

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini mengacu pada tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang “Kontribusi Hasil Belajar Dietetika Terhadap Kesiapan Kerja Di Instalasi Gizi Rumah Sakit”.

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian tentang Hasil Belajar Dietetika dalam penelitian ini berkaitan dengan :

1. Hasil Belajar Dietetika

Hasil belajar Dietetika dapat disimpulkan lebih dari setengahnya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan bahwa responden menguasai mata kuliah Dietetika baik pada penguasaan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

- a. Hasil belajar Dietetika pada penguasaan kognitif, setengahnya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya sudah memiliki penguasaan kognitif mengenai konsep dietetika, *reducing diet*, *overweight* dan *underweight*, pembagian waktu makan, pemberian diet berdasarkan syarat diet untuk berbagai penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme dan menghitung IMT.
- b. Hasil belajar Dietetika pada penguasaan Afektif, setengahnya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya sudah memiliki penguasaan afektif seperti cermat menentukan menu berdasarkan syarat diet, teliti dalam memilih bahan makanan, teliti

dalam pengolahan makanan serta menyiapkan hidangan untuk menu *diet therapy*.

- c. Hasil belajar Dietetika pada penguasaan Psikomotor, lebih dari setengahnya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki penguasaan psikomotor dalam hal menyelenggarakan menu untuk *diet therapy* mulai dari menentukan menu, pemilihan bahan makanan, pengolahan bahan makanan dan penyajian bahan makanan.

2. Kesiapan Kerja Di Instalasi Gizi Rumah Sakit

Kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit berada pada kategori sangat tinggi. Ditunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan yang baik dan optimal baik dari kesiapan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

- a. Kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit dari kesiapan aspek kognitif, lebih dari setengahnya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya mampu mengetahui, memahami, menganalisis dan menentukan tugas-tugasnya sebagai supervisor produksi seperti mengetahui cara menyusun menu, memahami proses produksi makanan, menganalisis pengelompokan bahan makanan dan pemberian makanan berdasarkan syarat diet, menentukan persiapan makanan, mampu menilai menu yang disajikan dan menganalisis kriteria hidangan untuk *diet therapy* di instalasi gizi rumah sakit.
- b. Kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit dari kesiapan aspek afektif, kurang dari setengahnya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya sudah memiliki kesiapan

aspek afektif sebagai supervisor produksi seperti bersungguh-sungguh mengawasi pelaksanaan produksi, teliti memilih bahan makanan untuk *diet therapy* serta cermat menganalisis pemberian makanan untuk *diet therapy* berdasarkan syarat diet.

- c. Kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit dari aspek psikomotor, kurang dari setengahnya berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya sudah memiliki kesiapan aspek psikomotor dalam hal menjalankan tugasnya sebagai supervisor produksi dalam menyelenggarakan menu untuk diet terapi seperti terampil dalam menentukan teknik pengolahan makanan, menghitung kebutuhan zat gizi dan menentukan hidangan untuk *diet therapy* berdasarkan syarat diet.

3. Kontribusi Hasil Belajar Dietetika Terhadap Kesiapan Kerja Di Instalasi Gizi Rumah Sakit

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa hipotesis kerja yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Dietetika memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit. Besarnya kontribusi hasil belajar Dietetika terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit sebesar 75,18%, sisanya sebesar 24,82% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

B. Implikasi Dan Rekomendasi

Hasil penelitian tentang kontribusi hasil belajar Dietetika terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit, mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar Dietetika berkaitan dengan penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor pada umumnya berada pada kategori tinggi.

Rekomendasi hasil penelitian ini penulis tujukan kepada mahasiswa untuk mempertahankan penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor dalam bidang Dietetika. Responden dapat membaca buku dan menjelajahi internet yang berhubungan dengan penyelenggaraan menu *diet therapy* untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan penguasaan kognitif, afektif dan psikomotornya untuk mahasiswa yang memiliki penguasaan pada kategori cukup.

2. Hasil penelitian yang berkaitan dengan kesiapan mahasiswa untuk kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada umumnya berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Rekomendasi hasil penelitian ini penulis tujukan kepada mahasiswa yang sudah memiliki kesiapan pada kategori sangat tinggi dan tinggi sebaiknya dipertahankan penguasaan kognitif, afektif dan psikomotornya, sedangkan untuk mahasiswa yang memiliki kesiapan pada kategori cukup harus lebih mempersiapkan diri dengan lebih sering membaca buku, jelajahi internet dan observasi mengenai penyelenggaraan makanan di rumah sakit sehingga lebih memiliki kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit dengan baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar Dietetika memberikan kontribusi terhadap kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit dapat ditumbuhkan dari hasil belajar Dietetika.

Rekomendasi hasil penelitian ini penulis tujukan kepada tenaga pengajar (Dosen) agar lebih meoptimalkan lingkungan pembelajaran sehingga lebih diharapkan dapat meningkatkan lagi kesiapan kerja di Instalasi Gizi Rumah Sakit.

